

Ketidakmampuan Perubahan Tarif Pajak sebagai Moderasi atas Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021

Oleh:

Muhammad Rachmat Hidayatulloh¹

Sarwendah Biduri²

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat informasi penting yang stakeholder butuhkan dalam pengambilan keputusan terhadap investasi, karena didalam laporan keuangan tersebut termuat tentang kinerja perusahaan. Manajemen biasanya akan menghalalkan segala cara salah satunya adalah dengan melakukan manajemen laba untuk mencapai tujuan tersebut. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba salah satunya yakni perencanaan pajak. Perencanaan pajak (tax planning) juga merupakan proses pengorganisasian usaha wajib pajak yang tujuan akhir dari proses perencanaan pajak ini adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya selama masih dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Pada masa pandemi (2019-2021) pemerintah melakukan insentif pajak atau perubahan tarif pajak PPh pasal 25 yang semula mengacu pada UU No.36 Tahun 2008 yakni 25% kemudian turun 3% menjadi 22% sesuai PP No. 30 Tahun 2020.

Rumusan Masalah

1. Apakah Perencanaan Pajak Berpengaruh terhadap Manajemen Laba ?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Perubahan Tarif Pajak Memoderasi Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Perubahan Tarif Pajak Memoderasi Profitabilitas terhadap Manajemen Laba?

Metode

Metode Penelitian	Deskripsi
Jenis Penelitian	Penelitian Kuantitatif, Metode Analisis <i>PLS (Partial Least Square)</i>
Sumber Data	Data Sekunder, Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Infrastruktur
Populasi dan Sampel	<ul style="list-style-type: none">• Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada Sektor Infrastruktur dengan total 62 perusahaan periode 2020-2021• Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Total
1	Perusahaan Sektor Infastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2021		62
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020 – 2021	(6)	56
3	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2021	(26)	30
4	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan nominal mata uang rupiah Rp	(3)	27
	Total Sampel		27
	Periode Penelitian		2
	Total Sampel Selama Periode Penelitian		54

Indikator

- Manajemen laba $DAC_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it} - 1} \right) - NDAC_{it}$
- Perencanaan Pajak $TRR_{it} = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$
- Profitabilitas $ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aset} \times 100\%$
- Perubahan Tarif Pajak $CiTR_{it} = \frac{Beban\ pajak\ tahun\ ini - Beban\ pajak\ tahun\ sebelumnya}{Total\ pajak\ tahun\ ini\ dan\ tahun\ sebelumnya}$

Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ($ O/STDEV $)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Manajemen Laba (Y)	-0.386	-0.339	0.387	0.997	0.319
Efek Moderasi 2 -> Manajemen Laba (Y)	-0.299	-0.216	0.538	0.555	0.579
Perencanaan Pajak (X1) -> Manajemen Laba (Y)	0.643	0.611	0.319	2.017	0.044
Perubahan Tarif Pajak (Z) -> Manajemen Laba (Y)	-0.166	-0.159	0.288	0.577	0.564
Profitabilitas (X2) -> Manajemen Laba (Y)	0.110	0.072	0.217	0.505	0.614

Pembahasan

- **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil estimasi hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba diperoleh nilai *T-statistic* sebesar $2.017 > 1.96$ dan nilai signifikan *P-values* sebesar $0.044 < 0.05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis yang berbunyi perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba **diterima**. Penelitian ini sesuai dengan penelitian [25] yang mengatakan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dikarenakan perusahaan melakukan penghematan pembayaran pajak yang akan dibayarkan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh [26] yang mengatakan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka akan berpengaruh terhadap manajemen laba.

- **Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil estimasi hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba diperoleh nilai *T-statistic* sebesar $0.505 < 1.96$ dan nilai signifikan *P-values* sebesar $0.614 > 0.05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis yang berbunyi profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba **ditolak**. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [27], [28], [29], [30] dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa profit yang diperoleh oleh perusahaan tidak dapat mencegah praktek manajemen laba didalam perusahaan.

- **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Perubahan Tarif Pajak Sebagai Variabel Moderasi**

Efek moderasi antara variabel perencanaan pajak, perubahan tarif pajak dengan manajemen laba menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar $0.997 < 1.96$ dan nilai signifikan *P-values* sebesar $0.319 > 0.05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel perubahan tarif pajak tidak mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba. Sehingga hipotesis yang berbunyi variabel perubahan tarif pajak memoderasi antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba **ditolak**. Penelitian ini sesuai dengan penelitian [1] yang mengatakan bahwa perubahan tarif pajak tidak dapat memoderasi perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dikarenakan perubahan tarif pajak tidak dapat mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang lebih matang.

- **Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Perubahan Tarif Pajak Sebagai Variabel Moderasi**

Efek moderasi antara variabel profitabilitas, perubahan tarif pajak dengan manajemen laba menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar $0.555 < 1.96$ dan nilai signifikan *P-values* sebesar $0.579 > 0.05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel perubahan tarif pajak tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba. Sehingga hipotesis yang berbunyi variabel perubahan tarif pajak memoderasi antara profitabilitas terhadap manajemen laba **ditolak**. Perubahan tarif pajak tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap manajemen laba karena semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan semakin tinggi profitabilitas, dividen yang dibagikan semakin kecil.

Referensi

- R. R. Putra and K. Alfiany, “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN INSENTIF NON PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI OLEH PERUBAHAN TARIF PAJAK DI MASA PANDEMI COVID – 19 (Studi Empiris Perusahaan Seluruh Sektor yang Terdaftar di BEI Tahun 2020),” *J. Akunt. Manajerial (Managerial Account. Journal)*, vol. 7, no. 1, pp. 18–35, 2022, doi: 10.52447/jam.v7i1.5520.
- D. K. Santi and D. K. Wardani, “Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba,” *J. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 11–24, 2018, doi: 10.24964/ja.v6i1.536.
- F. Achyani and S. Lestari, “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017),” *Ris. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 77–88, 2019, doi: 10.23917/reaksi.v4i1.8063.
- S. N. Khoerunnisa and Y. Apriliawati, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020,” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 1, no. 3, pp. 637–646, 2021, doi: 10.35313/ialj.v1i3.3048.
- Melia, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *EkoBis J. Ekon. Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 90–97, 2021, doi: 10.46821/ekobis.v1i2.32

